

**RISIKO KEGAGALAN BISNIS PADA PT WASKITA KARYA TBK  
DENGAN PENDEKATAN PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, LEVERAGE  
DAN AKTIVITAS**



**UNTAR**  
Universitas Tarumanagara

**DIAJUKAN OLEH :**

**ANDI NUR AZIZAH TRISAFITRI HANDAYANI**

**126231041**

**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS  
TARUMANAGARA**

**JAKARTA**

**2024**

**LAPORAN TUGAS AKHIR**

**RISIKO KEGAGALAN BISNIS PADA PT WASKITA KARYA TBK  
DENGAN PENDEKATAN PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, LEVERAGE  
DAN AKTIVITAS**



**UNTAR**  
Universitas Tarumanagara

**DIAJUKAN OLEH :**

**ANDI NUR AZIZAH TRISAFITRI HANDAYANI**

**126231041**

**LAPORAN AKHIR DIAJUKAN SEBAGAI SALAH SATU SYARAT UNTUK  
KELULUSAN PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI  
AKUNTAN**

**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS**

**TARUMANAGARA**

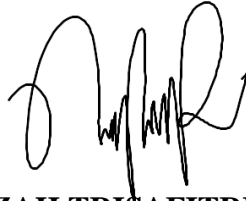
**JAKARTA**

**2024**

**RISIKO KEGAGALAN BISNIS PADA PT WASKITA KARYA TBK  
DENGAN PENDEKATAN PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, LEVERAGE  
DAN AKTIVITAS**

**LAPORAN TUGAS AKHIR**

**DISUSUN OLEH :**



**ANDI NUR AZIZAH TRISAFITRI HANDAYANI**

**126231041**

**DISETUJUI OLEH :**

**PEMBIMBING**



**Prof. Dr. Ignatius Roni Setyawan, S.E., M.Si.**

**10103011**

## **ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dampak profitabilitas, likuiditas, leverage, dan aktivitas terhadap risiko kegagalan bisnis PT Waskita Karya, Tbk., baik secara parsial maupun simultan terhadap financial distress. Sampel diambil menggunakan teknik purposive sampling, dan data yang digunakan berasal dari laporan keuangan triwulan PT Waskita Karya, Tbk. selama periode 2013-2023. Metode yang digunakan meliputi deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, koefisien determinasi, dan uji hipotesis. Hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa profitabilitas, likuiditas, leverage, dan aktivitas mempengaruhi financial distress (S-Score) sebesar 63,4%, sedangkan 36,6% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Uji hipotesis menunjukkan bahwa secara parsial, keempat variabel tersebut memiliki dampak positif dan signifikan terhadap financial distress, begitu pula secara simultan. Peneliti menyarankan agar penelitian berikutnya menggunakan objek yang berbeda atau lebih dari satu untuk mendapatkan sampel yang lebih besar dan mempertimbangkan model prediksi tambahan seperti Foster, Grover, dan Ohlson.

Kata kunci: profitabilitas, likuiditas, leverage, aktivitas, financial distress

## **ABSTRACT**

*The purpose of this study is to identify the impact of profitability, liquidity, leverage, and activity on the business failure risk of PT Waskita Karya, Tbk., both partially and simultaneously on financial distress. The sample was taken using purposive sampling, and the data used is from the quarterly financial reports of PT Waskita Karya, Tbk. during the period of 2013-2023. The methods used include descriptive, classical assumption test, multiple linear regression analysis, coefficient of determination, and hypothesis testing. The results of the coefficient of determination show that profitability, liquidity, leverage, and activity affect financial distress (S-Score) by 63.4%, while the remaining 36.6% is influenced by other variables that are not examined. Hypothesis testing shows that partially, all four variables have a positive and significant impact on financial distress, as well as simultaneously. The researcher recommends that further research use a different object or more than one to obtain a larger sample and consider additional prediction models such as Foster, Grover, and Ohlson.*

*Keywords: profitability, liquidity, leverage, activity, financial distress*

## **KATA PENGANTAR**

Puji Syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas berkat limpahan Rahmat dan hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Tugas akhir ini disusun dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dari Program Studi Pendidikan Profesi Akuntan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Dalam proses penyusunan tugas akhir ini, penulis mendapatkan banyak motivasi, dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan dan semangat selama proses perkuliahan hingga penulis menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan, I.P.U., ASEAN Eng. selaku Ketua Rektor Universitas Tarumanagara.
3. Dr. Sawidji Widoatmojo, S.E., M.M., MBA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Dr. Jamaludin Iskak, SE, MSi, Ak, CA, CPA, CPI, ASEAN CPA selaku Ketua Program Studi PPAk FEB Universitas Tarumanagara.
5. Prof. Dr. Ignatius Roni Setyawan, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu serta telah meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Seluruh dosen, staf, dan karyawan di PPA FEB Universitas Tarumanagara yang telah membantu selama proses perkuliahan serta telah memberikan ilmu dan pengetahuan dalam penulis menyelesaikan tugas akhir ini.
7. Teman-teman dan sahabat yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.

Selain itu penulis berharap agar tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dari berbagai kalangan. Penulis juga mengucapkan permohonan maaf jika selama proses penyusunan tugas akhir banyak melakukan kesalahan, baik lisan maupun tulisan, yang dilakukan secara sengaja maupun tidak disengaja.

Jakarta, 21 Juni 2024

Andi Nur Azizah Trisafitri Handayani

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR</b> .....	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>8</b>
2.1 Laporan Keuangan.....	8
2.2 Rasio Keuangan .....	8
2.3 Financial distress .....	9
2.4 Model Springate S-Score.....	11
2.5 Penelitian Terdahulu .....	14
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>18</b>
3.1 Populasi Dan Sampel.....	18
3.2 Teknik Pengumpulan Data .....	18
3.3 Variabel Penelitian .....	18
3.4 Metode Analisis Data .....	19
<b>BAB IV HASIL DAN BAHASAN</b> .....	<b>21</b>
4.1 Gambaran Umum Perusahaan .....	21
4.2 Statistik Deskriptif .....	22
4.3 Uji Asumsi Klasik .....	23
4.4 Pengujian Hipotesis .....	29
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b> .....	<b>32</b>
5.1 Kesimpulan.....	32
5.2 Saran .....	33

**REFERENSI..... 34**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kriteria Financial distress .....	2
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	14
Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	22
Tabel 4.2 Uji Normalitas One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test .....	23
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas .....	25
Tabel 4.4 Hasil Uji Autikolerasi .....	26
Tabel 4.5 Analisis Regresi Linear Berganda.....	27
Tabel 4.6 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	28
Tabel 4.7 Hasil Uji T.....	29
Tabel 4.8 Hasil Uji F.....	30



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1	Grafik Financial Distress Metode S-Score.....	4
Gambar 4.1	Grafik P- Plot.....	24
Gambar 4.2	Grafik Scatterplot .....	26

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Kegagalan bisnis merupakan ancaman bagi perusahaan besar maupun kecil. Fenomena ini dapat berdampak pada banyak hal, salah satunya mengancam keberlangsungan bisnis termasuk ekonomi nasional. Dalam konteks ini, konsep financial distress menjadi krusial untuk dipahami, karena dapat menjadi penanda awal dari risiko kegagalan bisnis. Kegagalan bisnis bukanlah hal yang asing dalam dunia bisnis. Baik perusahaan besar maupun kecil bisa menghadapi risiko kegagalan yang serius, yang tidak hanya memengaruhi kelangsungan hidup perusahaan itu sendiri, tetapi juga memberikan dampak yang signifikan pada ekonomi secara keseluruhan.

Risiko kegagalan bisnis merujuk pada kemungkinan suatu perusahaan untuk tidak mampu memenuhi kewajiban keuangannya atau mengalami penurunan signifikan dalam kinerja operasionalnya. Di sisi lain, financial distress menggambarkan kondisi perusahaan ketika menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajiban keuangannya, sering kali diiringi oleh penurunan pendapatan yang berkelanjutan. Financial distress menjadi pertanda yang penting karena dapat menjadi tahap awal dari kebangkrutan atau penutupan bisnis.

Model financial distress membantu perusahaan mendeteksi kegagalan keuangan sebelum kebangkrutan terjadi. Dalam konteks pengelolaan risiko keuangan, model prediksi financial distress seperti Altman, Springate, Zmijewski, dan Grover digunakan untuk mengidentifikasi kemungkinan kebangkrutan perusahaan. Carolina, Marpaung, dan Pratama (2018), menyatakan bahwa financial distress sering kali merupakan tahap sebelum kebangkrutan, dan model-model ini membantu dalam meramalkan kondisi tersebut. Sektor konstruksi dan bangunan, memiliki peran signifikan dalam perekonomian. Perusahaan-perusahaan dalam sektor ini menghadapi tantangan dari fluktuasi pasar dan kebijakan ekonomi.

Analisis rasio keuangan adalah alat yang dapat digunakan oleh perusahaan untuk mengevaluasi kinerja keuangan mereka dalam menghadapi risiko financial distress. Pendekatan S-Score Springate adalah metode yang digunakan untuk memprediksi

kemungkinan kebangkrutan suatu perusahaan yang dikembangkan oleh Gordon Lv. Metode ini digunakan untuk mengetahui apakah perusahaan berada dalam keadaan financial distress atau tidak.

**Tabel 1.1 Kriteria Financial distress**

No	Nilai S-Score	Deskripsi
1	$S > 0,862$	Perusahaan dianggap sehat dan tidak dalam risiko kebangkrutan dalam waktu dekat
2	$S < 0,862$	Perusahaan dianggap berisiko mengalami kebangkrutan

Jika hasil perhitungan S-Score rendah, maka potensi terjadinya *financial distress* lebih besar. Perusahaan harus segera merancang strategi untuk menangani masalah keuangan tersebut yang dapat menyebabkan kebangkrutan. Rasio keuangan dapat digunakan oleh perusahaan untuk menganalisis terjadinya *financial distress*.

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dalam jangka waktu tertentu. Jika suatu perusahaan dapat menghasilkan keuntungan yang tinggi, maka perusahaan tersebut dianggap berhasil. Menurut Yuda Pratiwi dan Sudiyatno (2022), keuntungan yang tinggi melindungi perusahaan dari masalah keuangan. Semakin besar nilai rasio profitabilitas, semakin mampu bisnis untuk memperoleh keuntungan. Sedangkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban dengan cepat dikenal sebagai likuiditas. Perusahaan harus mampu untuk melunasi utang jangka pendeknya dan menjalankan kewajibannya. Salah satu cara untuk menentukan ukuran likuiditas suatu organisasi atau Perusahaan adalah dengan melihat hubungan antara aset lancar dan kewajiban lancar (Hery, 2018).

Indikator seberapa besar utang yang digunakan Perusahaan untuk membiayai asetnya dikenal sebagai rasio solvabilitas atau leverage. Kemampuan bisnis untuk menggunakan utang membiayai operasinya dikenal sebagai leverage (Hery, 2018). Perusahaan dengan leverage yang tinggi menandakan bahwa ia memiliki banyak utang, hal ini menyebabkan perusahaan kesulitan untuk mendapatkan pendanaan tambahan karena tidak dapat menutupi utangnya dengan asset yang dimilikinya. Indikator aktivitas digunakan untuk mengukur seberapa efektif suatu bisnis menggunakan asetnya, termasuk seberapa efisien sumber dayanya digunakan (Kasmir, 2019). Kemungkinan untuk bangkrut menurun jika asset Perusahaan dapat digunakan secara maksimal. Namun, jika aset perusahaan tidak digunakan sepenuhnya,

pendapatan yang akan diperoleh juga tidak akan maksimal, dan memicu terjadinya financial distress.

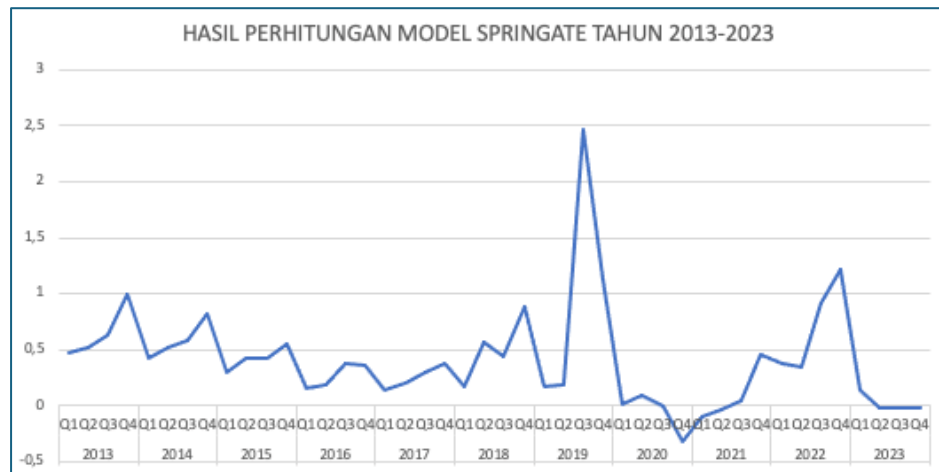
Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Susilowati et al. (2019), menemukan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap financial distress. Rasio profitabilitas yang diukur dengan ROA berdampak negatif pada kondisi keuangan yang tertekan (Susilowati et al., 2019). Dimana *Return on Asset* (ROA) didefinisikan sebagai seberapa mampu sebuah perusahaan menghasilkan pendapatan berdasarkan asetnya (Widoatmodjo dan Setyawan 2023). Sedangkan penelitian Susanti dan Takarini (2022) menyatakan bahwa profitabilitas tidak dapat mempengaruhi perkiraan financial distress, tetapi profitabilitas tidak mempengaruhi financial distress secara signifikan.

Penelitian yang dilakukan oleh Susanti dan Takarini (2022) menemukan bahwa likuiditas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemungkinan financial distress. Di sisi lain, penelitian yang dilakukan oleh Lumbantobing (2020) menemukan bahwa rasio likuiditas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemungkinan financial distress. Namun, penelitian Antoniawati dan Purwohandoko (2022); Susilowati et al. (2019) menunjukkan bahwa likuiditas dengan rasio lancar sama sekali tidak berdampak pada financial distress.

Penelitian oleh Hidayat and Yuniati (2024) menemukan bahwa rasio leverage memiliki efek positif terhadap financial distress. Temuan ini konsisten dengan penelitian oleh Amanda dan Tasman (2019), yang menunjukkan bahwa rasio leverage memiliki dampak signifikan dan menguntungkan terhadap financial distress. Selain itu, penelitian oleh Samuel dan Handoyo (2022) juga menemukan bahwa rasio leverage mempengaruhi financial distress. Namun, berbeda dengan temuan tersebut, penelitian Faldiansyah, Arrokhman, dan Shobri (2020) menunjukkan bahwa leverage tidak berpengaruh pada financial distress.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Azizah dan Yunita (2022), ada korelasi positif antara rasio aktivitas dan tingkat financial distress. Sebaliknya, penelitian yang dilakukan oleh Susanti and Takarini (2022) menemukan bahwa rasio aktivitas tidak berpengaruh pada tingkat financial distress. Sebaliknya, penelitian Lumbantobing (2020); Samuel dan Handoyo (2022), menemukan bahwa rasio aktivitas tidak berpengaruh pada tingkat financial distress.

**Gambar 1. 1 Grafik Financial Distress Metode S-Score**



Sumber: Hasil Pengolahan Data

Analisis laporan keuangan PT. Waskita Karya Tbk dari tahun 2013 hingga 2023 menyoroti fluktuasi yang signifikan dalam kinerja keuangan perusahaan. Berdasarkan gambar diatas, diperoleh informasi pada tahun 2013-2015 terlihat adanya fluktuasi yang cukup stabil dimana nilai skornya berkisar di bawah dan di atas 0,5. Walaupun kondisi finansial relatif baik namun jika ditinjau dari skor springate skor tersebut harus diwaspadai oleh perusahaan. Begitupun di tahun 2016-2018, skor masih menunjukkan fluktuasi di bawah ambang batas 0,862. Ini menunjukkan adanya risiko *financial distress* meskipun tidak terlalu tinggi. Di tahun 2019, terjadi lonjakan signifikan dengan skor puncak tertinggi berada pada skor 2,5. Ini menandakan bahwa Perusahaan berada dalam kondisi finansial yang sangat baik selama periode tersebut. Lonjakan ini mungkin disebabkan oleh perbaikan dalam aspek profitabilitas, likuiditas, leverage, dan aktivitas. Namun setelah lonjakan di tahun 2019, perusahaan kembali turun secara drastis di tahun 2020-2021. Penurunan tajam ini menunjukkan risiko *financial distress*. Kondisi ini bisa saja disebabkan oleh dampak pandemi *covid-19* yang mempengaruhi kinerja keuangan secara signifikan. Kondisi keuangan perusahaan berangsur membaik pada tahun 2022, namun kembali turun di tahun 2023. Khususnya pada kuartal keempat tahun 2023 cenderung menurun dengan nilai S-Score  $< 0,862$  ( $0,01856 < 0,82$ ). Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan sedang mengalami ketidakstabilan dalam mempertahankan kondisi keuangannya. Kemungkinan hal tersebut terjadi karena ketidakmampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan.

Pada PT. Waskita Karya Tbk, risiko kegagalan bisnis mengacu pada kemungkinan perusahaan mengalami kesulitan dalam menjalankan operasinya secara

efektif dan berkelanjutan. Risiko ini meliputi potensi ketidakmampuan perusahaan untuk memperoleh pendapatan yang cukup untuk menutupi biaya operasionalnya, termasuk pembayaran utang dan biaya tetap lainnya. Penggunaan metode akuntansi yang salah dapat mempengaruhi manajemen dalam pengambilan keputusan atau perusahaan dapat kehilangan dana karena tidak memantau aliran kas dengan benar. Menurut Setijaningsih et al. (2021), manajemen perusahaan harus memaksimalkan kekayaannya dengan cara memilih metode akuntansi yang tepat, sehingga laba yang diperoleh dari periode saat ini dapat dialihkan ke periode mendatang untuk digunakan investasi kembali dalam bisnis misalnya.

Risiko kegagalan bisnis yang dihadapi oleh PT Waskita karya disebabkan beberapa faktor, salah satu factor yang bisa mempengaruhi kondisi keuangan perusahaan adalah profitabilitas, likuiditas, leverage, dan aktivitas. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hidayat dan Yuniati (2024) terkait pemahaman yang lebih mendalam tentang industri peralatan transportasi di Indonesia, dengan fokus pada faktor-faktor yang mempengaruhi financial distress. Hasil analisis mereka menunjukkan bahwa leverage dan pertumbuhan penjualan memiliki dampak negatif terhadap financial distress, sementara aset lancar, biaya operasional, pendapatan operasional, dan ukuran perusahaan memberikan dampak positif. Penelitian ini memberikan gambaran menyeluruh tentang bagaimana variabel-variabel tersebut saling berinteraksi dalam konteks industri tertentu dan dampaknya terhadap risiko keuangan.

Lebih lanjut, penelitian oleh Nida dan Muyassaroh (2019) mengkaji perubahan prediksi financial distress pada PT Waskita Karya Tbk sebelum dan selama pandemi Covid-19 menggunakan metode Altman Z-score. Temuan mereka mencatat perbedaan yang signifikan dalam prediksi financial distress antara periode sebelum dan selama pandemi. Meskipun demikian, analisis rasio keuangan menunjukkan perbaikan pada kondisi keuangan perusahaan pada akhir tahun 2021. Penelitian ini menegaskan pentingnya memperhitungkan faktor-faktor eksternal, seperti pandemi, dalam memahami dan memprediksi risiko keuangan.

Terakhir, studi oleh Munandar et al. (2023) menganalisis potensi kebangkrutan pada perusahaan di subsektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di BEI selama periode 2019 hingga 2021. Penelitian ini memprediksi bahwa dua perusahaan, termasuk PT Waskita Karya Tbk, mengalami financial distress. Hasil analisis mereka

menunjukkan bahwa evaluasi bisnis yang objektif dan pengelolaan risiko yang efektif sangat penting untuk menghadapi tantangan keuangan dalam industri ini.

Dari rangkaian penelitian ini, terlihat bahwa financial distress menjadi isu yang relevan dan signifikan dalam konteks keuangan perusahaan, terutama dalam industri konstruksi dan transportasi di Indonesia. Pemahaman mendalam tentang faktor apa saja yang mempengaruhi kondisi keuangan perusahaan dan dapat membantu manajemen serta pemangku kepentingan lainnya dalam mengambil langkah-langkah yang tepat untuk mengelola risiko dan memastikan kelangsungan bisnis yang berkelanjutan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis potensi risiko kegagalan bisnis PT Waskita Karya dengan menggunakan pendekatan financial distress, dengan fokus pada faktor-faktor seperti profitabilitas, likuiditas, leverage, dan aktivitas. Artikel ini akan terstruktur sebagai berikut: setelah pendahuluan ini, akan diikuti oleh landasan teori yang membahas konsep-konsep yang mendasari penelitian, metodologi penelitian yang menjelaskan pendekatan dan analisis data yang digunakan, hasil penelitian yang mencakup temuan utama dari analisis, pembahasan yang menginterpretasikan hasil dan membahas implikasinya, dan akhirnya kesimpulan yang merangkum temuan dan memberikan saran untuk penelitian masa depan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana potensi risiko kegagalan bisnis PT Waskita Karya Tbk berdasarkan pendekatan profitabilitas, likuiditas, leverage, dan aktivitas?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai objek penelitian atas masalah yang telah diuraikan, dan bertujuan untuk mengetahui hasil analisis potensial risiko kegagalan bisnis PT Waskita Karya Tbk berdasarkan pendekatan profitabilitas, likuiditas, leverage, dan aktivitas.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

- a. Bagi penulis, diharapkan dapat memberikan informasi terkait potensi risiko kegagalan bisnis pada PT Waskita Karya Tbk; dan
- b. Bagi akademis, diharapkan dapat memberikan sumbangsih pengetahuan mengenai potensi risiko kegagalan bisnis pada PT Waskita Karya Tbk.



## REFERENSI

- Amanda, Yola, and Abel Tasman. 2019. "Pengaruh Likuiditas, Leverage, Sales Growth Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2017." *Jurnal Ecogen* 2 (3): 453. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v2i3.7417>.
- Antoniawati, Anita, and Purwohandoko Purwohandoko. 2022. "Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2020." *Jurnal Ilmu Manajemen* 10 (1): 28–38. <https://doi.org/10.26740/jim.v10n1.p28-38>.
- Azizah, R. N., and I Yunita. 2022. "Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas Dan Profitabilitas Terhadap Kondisi Financial Distress Menggunakan Model Altman Z-Score. ." *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)* 6:756–73.
- Carolina, Verani, Elyzabet Indrawati Marpaung, and Derry Pratama. 2018. "Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2015)." *Jurnal Akuntansi Maranatha* 9 (2). <https://doi.org/10.28932/jam.v9i2.481>.
- Faldiansyah, Achmad Kevin, Dicky Beryl Kholif Arrokhman, and Nawwaf Shobri. 2020. "ANALISIS PENGARUH LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN, DAN ARUS KAS TERHADAP FINANCIAL DISTRESS." *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 3 (2): 90–102. <https://doi.org/10.46576/bn.v3i2.999>.
- Febrianti, N., and A. Munandar. 2021. "Analisis Financial Distress Pada PT. Indosat Tbk. Dengan Menggunakan Metode Altman (Z-Score) Dan Metode Springate." *Jurnal Ilmu Akuntansi* 3:246–57.
- Febrianti, Nurul, and Aris Munandar. 2021. "Analisis Financial Distress Pada PT. Indosat Tbk. Dengan Menggunakan Metode Altman (Z-Score) Dan Metode Springate." *Jurnal Ilmu Akuntansi* 3 (2): 246–57.
- Harahap, and Sofyan Syafri. 2011. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. 1st ed. PT Bumi Aksara. .
- Hery. 2018. *Analisis Laporan Keuangan : Integrated and Comprehensive Edition*. PT Gramedia. .
- Hidayat, Wastam Wahyu, and Triana Yuniati. 2024. "Determination of Financial Distress in Transportation Equipment Industry: Evidence from Indonesia." *Quality - Access to Success* 25 (199): 262–71. <https://doi.org/10.47750/QAS/25.199.29>.
- Kasmir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada.
- . 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Lumbantobing, Rudolf. 2020. "The Effect of Financial Ratios on the Possibility of Financial Distress in Selected Manufacturing Companies Which Listed in Indonesia Stock Exchange." In *Proceedings of the 6th Annual International Conference on Management Research (AICMaR 2019)*. Paris, France: Atlantis Press. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.200331.014>.
- Munandar, A., Rahmatiah N. N., Darmawan I, and N Nurhayati. 2023. "PENILAIAN KEBANGKRUTAN PERUSAHAAN SUB SEKTOR KONSTRUKSI & BANGUNAN PERIODE 2019-2021 DENGAN MENGGUNAKAN METODE ALTMAN Z-SCORE. ." *Jurnal Cahaya Mandalika* 4:68–80.
- Munandar, Aris, Nafisah Nurul Rahmatiah, Imam Darmawan, and Nurhayati. 2023. "Penilaian Kebangkrutan Perusahaan Sub Sektor Konstruksi & Bangunan

- Periode 2019-2021 Dengan Menggunakan Metode Altman Z-Score.” *Jurnal Cahaya Mandalika* 4 (3): 68–80.
- Nida, Husniyyatun, and Muyassaroh. 2019. “Analisis Prediksi Financial Distress.” *Jurnal Untidar.Riset Ekonomi Manajemen* 2 (2): 93–101.
- Oktavian, Everaldi, and Sarwo Handoyo. 2023. “Effect of Leverage, Profitability, Liquidity Ratio, and Inflation towards Financial Distress.” *International Journal of Management Science and Application* 2 (1): 11–27. <https://doi.org/10.58291/ijmsa.v2i1.111>.
- Platt, H., and M. B. Platt. 2006. “Predicting Financial Distres.” *Journal of Financial Service Professionals* 56:12–15.
- PSAK. 2013. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 1*. Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Rahardjo, B. 2005. *Laporan Keuangan Perusahaan, Seri Membaca, Memahami, Menganalisis*. Gajah Mada.
- Samuel, C., and S. E. Handoyo. 2022. “Pengaruh Liquidity Ratio, Activity Ratio, Leverage Ratio, Dan Firm Size Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Agriculture Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020.” *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan* 6:606–9.
- Sartono, A. 2010. *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi*. BPF.
- Setijaningsih, Herlin Tundjung, Sarwo Edy Handoyo, and Novia Sundari. 2021. “Factors Affecting The Selection of Fair Value Methods for Investment Property.” *Jurnal Organisasi Dan Manajemen* 17 (1): 111–29. <https://doi.org/10.33830/jom.v17i1.1052.2021>.
- Susanti, Widya, and Nurjanti Takarini. 2022. “Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage, Dan Aktivitas Dalam Memprediksi Financial Distress Pada Perusahaan Subsektor Retail Trade Yang Terdaftar Di BEI.” *Ekonomis: Journal of Economics and Business* 6 (2): 488. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v6i2.591>.
- Susilowati, Yeye, Titiek Suwarti, Elen Puspitasari, and Farrah Anggita Nurmaliani. 2019. “The Effect of Liquidity, Leverage, Profitability, Operating Capacity, and Managerial Agency Cost on Financial Distress of Manufacturing Companies Listed in Indonesian Stock Exchange.” In *Proceedings of the 2019 International Conference on Organizational Innovation (ICOI 2019)*. Paris, France: Atlantis Press. <https://doi.org/10.2991/icoi-19.2019.114>.
- Widarjono, A. 2013. *Ekonometrika : Pengantar Dan Aplikasinya*. Jakarta : Ekonosia.
- Widoatmodjo, Sawidji, and Ignatius Roni Setyawan. 2023. “Special Treatment to Bank CEOs in Indonesia.” *Academic Journal of Interdisciplinary Studies* 12 (2): 137. <https://doi.org/10.36941/ajis-2023-0037>.
- Yuda Pratiwi, Elsa, and Bambang Sudiyatno. 2022. “Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Financial Distress.” *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* 5 (3): 1324–32. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i3.2459>.